

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan, kepemilikan saham institusional, komisaris independen dan dewan direksi terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022, maka dapat disimpulkan hasil pembahasan penelitian bahwa:

1. Tekanan Pemangku Kepentingan berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Hal ini berarti semakin banyak karyawan yang produktif dalam bekerja, maka dapat meningkatkan kualitas *sustainability report* dalam suatu perusahaan tersebut.
2. Kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Hal ini berarti semakin banyak kepemilikan saham institusional, maka semakin tinggi modal saham yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas *sustainability report*.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan dan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Hal ini berarti berapapun jumlah komisaris independen didalam perusahaan baik itu sedikit ataupun banyak, tidak dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*.

4. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Hal ini berarti jumlah dewan direksi mengikuti rapat dalam perusahaan, belum tentu dapat meningkatkan kualitas *sustainability report*. Kualitas *sustainability report* mungkin saja akan meningkat dengan ada keefektifitasan dan kualitas pembahasan rapat mengenai keberlanjutan perusahaan kedepannya.
5. Tekanan pemangku kepentingan, kepemilikan saham institusional, komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report* sebesar 35,80 % sedangkan sisanya 64,20 % dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh tekanan pemangku kepentingan, kepemilikan saham institusional, komisaris independen dan dewan direksi terhadap kualitas *sustainability report*. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan pertambangan dan manufaktur masih sedikit yang mengungkapkan kualitas *sustainability report* dikarenakan belum adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan mengungkapkan *sustainability reportnya*. Hasil penelitian ini

berimplikasi pada pentingnya dalam mempertimbangkan kebijakan yang mendorong pengungkapan kualitas *sustainability report* seperti mewajibkan perusahaan untuk menyajikan *sustainability report* yang berkualitas.

5.3 Keterbatasan Penulis

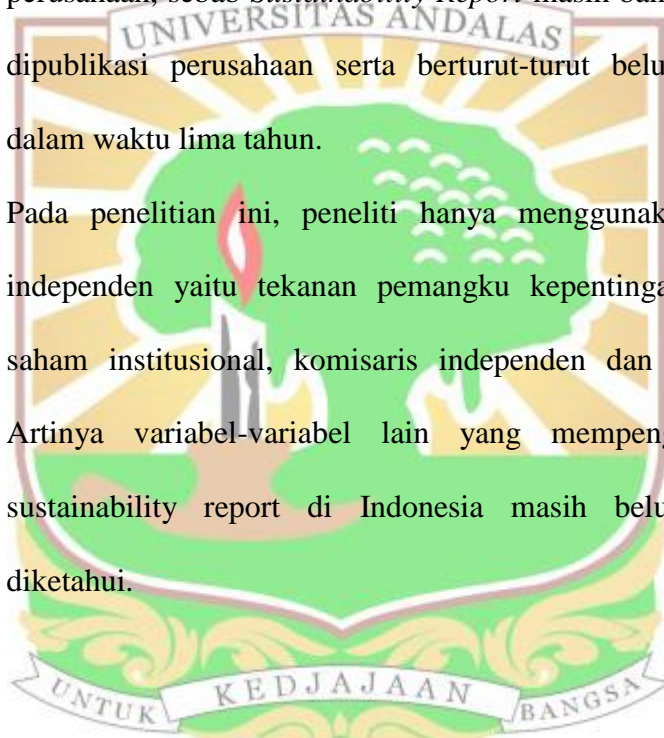
Keterbatasan penelitian ini, adalah:

1. Cenderung terbatasnya sampel pada penelitian ini, yaitu sebatas 38 perusahaan, sebab *Sustainability Report* masih banyak yang belum dipublikasi perusahaan serta berturut-turut belum menerbitkan dalam waktu lima tahun.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu tekanan pemangku kepentingan, kepemilikan saham institusional, komisaris independen dan dewan direksi. Artinya variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas *sustainability report* di Indonesia masih belum sepenuhnya diketahui.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan hasil pada penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, berikut beberapa saran penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagaimana berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian selain dari objek sektor pertambangan dan manufaktur, agar dapat menggambarkan kualitas *sustainability report* perusahaan dalam kondisi yang sebenarnya.



2. Terkait dengan kualitas *sustainability report*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang berbeda dari penelitian ini seperti auditor eksternal. Sehingga variabel-variabel lain yang memengaruhi kualitas *sustainability report* di Indonesia dapat diketahui.

